

**POLITICAL ENGAGEMENT DALAM PEMILIHAN GUBERNUR
DAN WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT TAHUN 2020
(Studi Kasus Angka Golput Yang Tinggi di Kota Padang Panjang)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



PEMBIMBING :

**Prof. Dr. ASRINALDI, M.Si
Dr. TENGKU RIKA VALENTINA, M.A**

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Nama : Pandu Alfa

Program Studi : Program Magister Konsentrasi Tata Kelola Pemilu

Judul : Political Engagement Dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020 (Studi Kasus Angka Golput Yang Tinggi di Kota Padang Panjang)

Political engagement dan rasionalitas pemilih diperlukan untuk melihat sejauh mana keterlibatan masyarakat dalam hal politik dan apa alasan masyarakat ketika tidak terlibat dalam pemilihan yang lalu. Penelitian ini mengevaluasi *political engagement* dan rasionalitas pemilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020 di Kota Padang Panjang. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan data dianalisa dengan menggunakan teknisanalisis deskriptif kualitatif. *Political engagement* dilakukan dengan menggunakan Teori *political engagement* Saiful Mujani dan rasionalitas pemilih dilakukan dengan menggunakan Teori Rasionalitas Pemilih Bismar Arianto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada *political engagement* masyarakat Kota Padang Panjang. Hal ini disebabkan tidak adanya minat terhadap politik, tidak ada kedekatan dengan partai tertentu (*partisanship*), tidak pernah melakukan diskusi politik, tidak mendapatkan informasi seputar politik, dan ketidakmampuan mempengaruhi kebijakan pemerintah (efikasi politik). Sedangkan rasionalitas pemilih ketika tidak ikut terlibat dalam pemilihan disebabkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti sakit waktu hari pemilihan, ada urusan keluarga, ada kegiatan lain dan alasan pekerjaan. Kemudian faktor eksternal yaitu sosialisasi, minimnya sosialisasi yang dilakukan karena hanya dilakukan di Kota saja tidak sampai ke Kecamatan dan Kelurahan. Minimnya sosialisasi menjadikan masyarakat kurang tahu dan kurang paham akan pemilihan yang sedang berlangsung. Selanjutnya dikarenakan faktor politik yaitu ketidakpercayaan dengan partai, tidak punya pilihan dari kandidat yang tersedia, tidak percaya pemilihan akan membawa perubahan dan perbaikan.

Kata Kunci: Political Engagement, Rasionalitas Pemilih, Golput, Pemilihan Kepala Daerah

ABSTRACT

Nama : Pandu Alfa

Study Program : Program Magister Konsentrasi Tata Kelola Pemilu

Title : Political Engagement in the Election of the Governor and Deputy Governor of West Sumatra in 2020 (Case Study of High Abstentions in the City of Padang Panjang)

Political engagement and voter rationality are needed to see how far the community is involved in political matters and what are the people's reasons for not being involved in the last election. This study evaluates the political engagement and rationality of voters in the 2020 Election of the Governor and Deputy Governor of West Sumatra in the City of Padang Panjang. This research was conducted by means of in-depth interviews and data were analyzed using qualitative descriptive analysis techniques. Political engagement is carried out using Saiful Mujani's political engagement theory and voter rationality is carried out using Bismar Arianto's Voter Rationality Theory. The results of the research show that there is no political engagement from the people of Padang Panjang City. This is due to the lack of interest in politics, no closeness to certain parties (partisanship), never having held political discussions, not getting information about politics, and inability to influence government policy (political efficacy). Meanwhile, the rationality of voters when they are not involved in the election is caused by internal and external factors. Internal factors such as being sick on election day, having family matters, other activities and work reasons. Then external factors, namely socialization, the lack of socialization carried out because it was only carried out in the City, did not reach the District and Kelurahan. The lack of socialization makes people less aware of and less aware of the ongoing elections. Furthermore, due to political factors, namely distrust with the party, not having a choice of available candidates, not believing elections will bring change and improvement.

Keywords: Political Engagement, Voter Rationality, Abstentions, Local Election